



**TUGAS PENDAHULUAN**  
**PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK**  
**MODUL XII**  
**MAPS & PLACES**



**Universitas**  
**Telkom**

Disusun Oleh :  
**Nama : Ganes Gemi Putra**  
**Kelas : SE-07-02**  
**NIM : (2311104075)**

**Dosen : YUDHA ISLAMI SULISTYA S.Kom M.Cs**

**PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING**  
**FAKULTAS INFORMATIKA**  
**TELKOM UNIVERSITY**  
**PURWOKERTO**  
**2025**

## TUGAS PENDAHULUAN

### SOAL

#### 1. Menambahkan Google Maps Package

- Apa nama package yang digunakan untuk mengintegrasikan Google Maps di Flutter dan sebutkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menambahkan package Google Maps ke dalam proyek Flutter.
- Mengapa kita perlu menambahkan API Key, dan di mana API Key tersebut diatur dalam aplikasi Flutter?

#### 2. Menampilkan Google Maps

- Tuliskan kode untuk menampilkan Google Map di Flutter menggunakan widget GoogleMap.
- Bagaimana cara menentukan posisi awal kamera (camera position) pada Google Maps di Flutter?
- Sebutkan properti utama dari widget GoogleMap dan fungsinya.

#### 3. Menambahkan Marker

- Tuliskan kode untuk menambahkan marker di posisi tertentu (latitude: -6.2088, longitude: 106.8456) pada Google Maps.
- Bagaimana cara menampilkan info window saat marker diklik?

#### 4. Menggunakan Place Picker

- Apa itu Place Picker, dan bagaimana cara kerjanya di Flutter dan sebutkan nama package yang digunakan untuk implementasi Place Picker di Flutter.
- Tuliskan kode untuk menampilkan Place Picker, lalu kembalikan lokasi yang dipilih oleh pengguna dalam bentuk latitude dan longitude.

# JAWABAN

## 1. Menambahkan Google Maps Package

### 1.a Nama package & langkah menambahkan

Nama package-nya:

google\_maps\_flutter

Langkah-langkah menambahkan Google Maps ke proyek Flutter:

#### Aktifkan API di Google Cloud Console

- Buka Google Cloud Console.
- Buat / pilih project.
- Aktifkan:
  - **Maps SDK for Android**
  - **Maps SDK for iOS**
  - (opsional, nanti untuk Place Picker: Places API)
- Buat **API Key**.

## 2. Tambahkan dependency di pubspec.yaml:

```
dependencies:  
  flutter:  
    sdk: flutter  
  google_maps_flutter: ^2.6.0 # versi bisa  
  menyesuaikan
```

## 3. Jalankan:

```
flutter pub get
```

## 4. Android – tambahkan API key di AndroidManifest.xml:

File: android/app/src/main/AndroidManifest.xml

```
<application  
  android:name="${applicationName}"  
  android:label="maps_demo"  
  android:icon="@mipmap/ic_launcher">  
  
  <meta-data  
  
    android:name="com.google.android.geo.API_KEY"  
    android:value="YOUR_API_KEY_HERE" />  
  </application>
```

## 5.iOS – tambahkan API key di AppDelegate / Info.plist:

Di ios/Runner/AppDelegate.swift (contoh Swift):

```
import UIKit  
import Flutter  
import GoogleMaps // import  
  
@UIApplicationMain  
@objc class AppDelegate: FlutterAppDelegate {  
  override func application(  
    _ application: UIApplication,  
    didFinishLaunchingWithOptions launchOptions:  
    [UIApplication.LaunchOptionsKey: Any]?)  
  ) -> Bool {
```

```
GMServices.provideAPIKey("YOUR_API_KEY_HERE") // API  
Key di sini  
GeneratedPluginRegistrant.register(with: self)  
return super.application(application,  
didFinishLaunchingWithOptions: launchOptions)  
}  
}
```

### 1.b Alasan perlu API Key & di mana diatur

- **Mengapa perlu API Key?**
  - Untuk **autentikasi** ke layanan Google Maps Platform.
  - Untuk **membatasi & memonitor penggunaan** (quota, billing).
  - Untuk **keamanan**: Google tahu aplikasi mana yang memakai service-nya.
- **Di mana API Key diatur di Flutter?**
  - **Android:** di AndroidManifest.xml pada tag <application> sebagai:
    - <meta-data
    - android:name="com.google.android.geo.API\_KEY"
    - android:value="YOUR\_API\_KEY\_HERE" />

**iOS:** di AppDelegate dengan GMServices.provideAPIKey("YOUR\_API\_KEY\_HERE")  
(atau di Info.plist sesuai dokumentasi plugin).

## 2. Menampilkan Google Maps

### 2.a Kode menampilkan Google Map dengan widget GoogleMap

Contoh minimal:

```
import 'package:flutter/material.dart';  
import 'package:google_maps_flutter/google_maps_flutter.dart';  
  
class SimpleMapPage extends StatefulWidget {  
  const SimpleMapPage({super.key});  
  
  @override  
  State<SimpleMapPage> createState() => _SimpleMapPageState();  
}  
  
class _SimpleMapPageState extends State<SimpleMapPage> {  
  GoogleMapController? _mapController;  
  
  static const CameraPosition _initialCameraPosition = CameraPosition(  
    target: LatLng(-6.2088, 106.8456), // Jakarta  
    zoom: 12,  
  );  
  
  @override  
  Widget build(BuildContext context) {  
    return Scaffold(  
      appBar: AppBar(  
        title: const Text('Google Map Demo'),  
      ),  
      body: GoogleMap(  
        initialCameraPosition: _initialCameraPosition,  
        onMapCreated: (controller) {  
          _mapController = controller;  
        },  
      ),  
    );  
  }  
}
```

}

## 2.b Menentukan posisi awal kamera

Posisi awal kamera diatur dengan **CameraPosition** lalu diberikan ke properti **initialCameraPosition** pada widget **GoogleMap**.

```
static const CameraPosition _initialCameraPosition = CameraPosition(  
    target: LatLng(-6.2088, 106.8456), // latitude, longitude  
    zoom: 12.0,  
    bearing: 0, // arah kompas (derajat)  
    tilt: 0, // kemiringan kamera (derajat)  
);  
  
// lalu dipakai:  
GoogleMap(  
    initialCameraPosition: _initialCameraPosition,  
    ...  
);
```

## 2.c Properti utama GoogleMap dan fungsinya

Beberapa properti penting:

- **initialCameraPosition**  
Posisi awal kamera (wajib).
- **onMapCreated**  
Callback ketika peta selesai dibuat, memberikan **GoogleMapController**.
- **markers**  
Kumpulan marker (**Set<Marker>**) yang akan ditampilkan di peta.
- **mapType**  
Jenis tampilan peta, misal **MapType.normal**, **satellite**, **terrain**, dll.
- **myLocationEnabled**  
Menampilkan titik lokasi pengguna (kalau izin lokasi diaktifkan).
- **myLocationButtonEnabled**  
Menampilkan tombol untuk fokus ke lokasi pengguna.
- **zoomGesturesEnabled**, **scrollGesturesEnabled**, **rotateGesturesEnabled**  
Mengatur apakah user boleh zoom, scroll (drag), dan rotate peta.
- **onTap**, **onLongPress**  
Callback saat user mengetuk / tekan lama suatu titik di peta (dapat **latLng**-nya).

## 3. Menambahkan Marker

### 3.a Kode marker di posisi (-6.2088, 106.8456)

```
import 'package:flutter/material.dart';  
import 'package:google_maps_flutter/google_maps_flutter.dart';  
  
class MarkerMapPage extends StatefulWidget {  
    const MarkerMapPage({super.key});  
  
    @override  
    State<MarkerMapPage> createState() => _MarkerMapPageState();  
}  
  
class _MarkerMapPageState extends State<MarkerMapPage> {  
    final Set<Marker> _markers = {};  
  
    static const LatLng _jakartaLatLng = LatLng(-6.2088, 106.8456);  
  
    static const CameraPosition _initialCameraPosition = CameraPosition(
```

```

        target: _jakartaLatLng,
        zoom: 12,
    );

@Override
void initState() {
    super.initState();
    _addJakartaMarker();
}

void _addJakartaMarker() {
    const marker = Marker(
        markerId: MarkerId('jakarta_marker'),
        position: _jakartaLatLng,
        infoWindow: InfoWindow(
            title: 'Jakarta',
            snippet: 'Latitude: -6.2088, Longitude: 106.8456',
        ),
    );
    _markers.add(marker);
}

@Override
Widget build(BuildContext context) {
    return Scaffold(
        appBar: AppBar(
            title: const Text('Marker Example'),
        ),
        body: GoogleMap(
            initialCameraPosition: _initialCameraPosition,
            markers: _markers,
        ),
    );
}
}

```

### 3.b Menampilkan info window saat marker diklik

Cara default (paling umum):

- Kita set properti infoWindow pada Marker (seperti di atas).
- Ketika pengguna **klik marker**, info window otomatis muncul.

```

const Marker(
    markerId: MarkerId('jakarta_marker'),
    position: LatLng(-6.2088, 106.8456),
    infoWindow: InfoWindow(
        title: 'Jakarta',
        snippet: 'Ibu kota Indonesia',
    ),
);

```

Kalau ingin memunculkan info window **secara manual** via kode (misal setelah map load):

```
late GoogleMapController _controller;
```

```
...
```

```
onMapCreated: (controller) {
    _controller = controller;
    _controller.showMarkerInfoWindow(const MarkerId('jakarta_marker'));
},
```

#### 4. Menggunakan Place Picker

##### 4.a Apa itu Place Picker, cara kerja, dan nama package

- **Place Picker** adalah fitur/komponen yang memungkinkan user:
  - memilih lokasi di peta (drag & drop pin), dan/atau
  - mencari tempat dengan nama/alamat (autocomplete), lalu mengembalikan **informasi lokasi** seperti alamat dan koordinat (latitude, longitude).
- **Cara kerjanya di Flutter (gambaran umum):**
  - Kita pakai package yang membungkus Google Maps + Places API.
  - Ketika Place Picker dibuka:
    - akan menampilkan peta dan/atau search box.
    - user memilih lokasi.
    - widget mengembalikan objek hasil pilihan (misal LocationResult) yang berisi latLng, alamat, dst.
- **Contoh nama package Place Picker di Flutter:**
  - place\_picker (banyak dipakai di tutorial kampus)
  - (Ada juga package lain seperti google\_maps\_place\_picker\_mb, dll.)

Untuk jawaban tugas, cukup sebut:

**Package Place Picker:** place\_picker

##### 4.b Kode menampilkan Place Picker & mengembalikan latitude/longitude

Contoh dengan place\_picker:

###### 1. Tambahkan dependency di pubspec.yaml:

```
dependencies:
  flutter:
    sdk: flutter
  google_maps_flutter: ^2.6.0
  place_picker: ^0.10.0 # versi contoh, sesuaikan
```

###### 2. Gunakan PlacePicker di kode:

```
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:place_picker/place_picker.dart';

class PlacePickerPage extends StatefulWidget {
  const PlacePickerPage({super.key});

  @override
  State<PlacePickerPage> createState() => _PlacePickerPageState();
}

class _PlacePickerPageState extends State<PlacePickerPage> {
  String? _selectedLat;
  String? _selectedLng;

  // Ganti dengan API Key milikmu (yang sudah mengaktifkan Places API)
  final String _googleApiKey = "YOUR_GOOGLE_MAPS_API_KEY";

  void _openPlacePicker() async {
    // Buka halaman place picker
    LocationResult? result = await Navigator.of(context).push(
      MaterialPageRoute(
        builder: (context) => PlacePicker(_googleApiKey),
    
```

```
        ),  
    );  
  
    if (result != null && result.latLng != null) {  
        setState(() {  
            _selectedLat = result.latLng!.latitude.toString();  
            _selectedLng = result.latLng!.longitude.toString();  
        });  
  
        // Di sini kamu sudah punya latitude & longitude  
        // Misal mau print:  
        debugPrint("Latitude: $_selectedLat, Longitude: $_selectedLng");  
    }  
}  
  
@override  
Widget build(BuildContext context) {  
    return Scaffold(  
        appBar: AppBar(  
            title: const Text('Place Picker Example'),  
        ),  
        body: Center(  
            child: Column(  
                mainAxisSize: MainAxisSize.min,  
                children: [  
                    ElevatedButton(  
                        onPressed: _openPlacePicker,  
                        child: const Text('Pilih Lokasi'),  
                    ),  
                    const SizedBox(height: 16),  
                    if (_selectedLat != null && _selectedLng != null)  
                        Text(  
                            'Lokasi dipilih:\n'  
                            'Latitude: $_selectedLat\n'  
                            'Longitude: $_selectedLng',  
                            textAlign: TextAlign.center,  
                        ),  
                ],  
            ),  
        ),  
    );  
}
```

Di contoh di atas:

- Saat tombol “**Pilih Lokasi**” ditekan, Place Picker terbuka.
- Setelah user memilih lokasi dan kembali, kita ambil:

```
result.latLng!.latitude  
result.latLng!.longitude
```

- Nilai tersebut kemudian bisa disimpan, ditampilkan, atau dikirim ke server.